

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis permainan menyusun balok meningkatkan kemampuan dalam membedakan bentuk dan ukuran balok pada Sebuah studi yang dilakukan pada anak-anak berusia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Kemara Bayankali 26 di Bengkulu menemukan bahwa permainan menyusun balok memengaruhi kemampuan anak-anak untuk membedakan bentuk dan ukuran balok. Temuan menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelompok eksperimen berprestasi lebih baik daripada anak-anak dalam kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata pasca-tes sebesar 49,60 untuk kelas eksperimen, dibandingkan dengan 40,05 untuk kelas kontrol.

Pada uji t sampel independen, nilai t yang dihitung adalah 4,626, dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sedangkan hasil uji uniformitas menunjukkan bahwa data memiliki varians yang seragam. Dengan demikian, penggunaan uji statistik parametrik dalam penelitian ini memenuhi kriteria yang diperlukan untuk analisis data.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hipotesis alternatif (H_a) terbukti benar dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa permainan susun balok efektif meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun di TK Kemara Bayankali 26 di Bengkulu dalam mengenali bentuk dan ukuran balok.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup beberapa poin, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan ini mendukung teori-teori yang menyoroti pentingnya pembelajaran di masa kanak-kanak awal penggunaan media bermain sebagai sarana stimulasi perkembangan kognitif anak. Permainan menyusun balok terbukti mampu membantu anak dalam mengenal, membedakan, mengelompokkan, serta memahami konsep bentuk dan ukuran secara lebih kongkrit.

2. Implikasi Praktis bagi Guru

Permainan menyusun balok Hal ini dapat diimplementasikan sebagai strategi yang efektif dalam kegiatan pendidikan, terutama untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam membedakan bentuk dan ukuran balok bangunan. Pendidik dapat menggabungkan permainan ini untuk menciptakan

pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan.

3. Implikasi bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada masa kanak-kanak awal dengan memanfaatkan sumber daya bermain edukatif seperti balok bangunan. Menyediakan bahan pembelajaran yang sesuai berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, para peneliti menyarankan rekomendasi berikut:

1. Bagi Guru ,

Guru di harapkan dapat menerapkan permainan menyusun balok sebagai salah satu metode pembelajaran yang inovati untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membedakan bentuk dan ukuran balok. Guru juga dapat mengembangkan variasi kegiatan bermain agar pembelajaran lebih efektif dan tidak monoton.

2. Bagi Sekolah

Sekolah harus menyediakan fasilitas, mainan edukatif, dan sumber belajar yang membantu meningkatkan keterampilan anak-anak melalui kegiatan belajar yang

berfokus pada bermain, terutama yang melibatkan balok bangunan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua didorong untuk menumbuhkan semangat belajar anak-anak mereka di rumah dengan menggunakan permainan edukatif seperti balok susun dan membantu mereka secara konsisten meningkatkan pemahaman mereka tentang bentuk, ukuran, dan konsep-konsep mendasar lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti di masa mendatang didorong untuk mengembangkan studi ini dan mencapai temuan yang lebih mendalam dan rinci dengan mengeksplorasi variabel, metode, dan alat pembelajaran tambahan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan kognitif pada masa kanak-kanak awal, serta dengan menyertakan ukuran sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Erine, (2023), “Merancang Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Anak Usia Dini”, Jurnal Egileaner, Volume 1, No. 1, Maret, hlm. 3-4.

Ardiana Reni, (2022), “Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 3, No. 1, Juli, hlm. 5-6.

Baharun Hasan dkk, (2022), “Pengelolaan APE Berbahan Limbah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak” Jurnal OBSESI, Volume 5, No. 2, 2021, hlm. 1390.

Dua Dhiu Konstantinus , dkk, (2021), Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management) hlm. 14-16

Gilar Gandana & Yasbiati, (2018), Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini, (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2018), hlm. 1-2

Gilar Gandana & Yasbiati, (2018), Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini, (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi,), hlm. 160

Hasanah Lathipah dan Agung Shinta, (2018), “Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun”, Jurnal Paud Agapedia, Volume 2, No. 2, Desember, hlm. 120

Hasanah Lathipah dan Agung Shinta, (2019), “Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun”, *Journal Of Early Childhood Education*, Volume 1, No. 2, , hlm. 119

Hasanah Lathipah dan Agung Shinta, (2019), “Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun”, *Journal Of Early Childhood Education*, Volume 1, No. 2, , hlm. 119

Hasanah Lathipah dan Agung Shinta, (2019), “Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun”, *Journal Of Early Childhood Education*, Volume 1, No. 2, hlm. 119

Hasbi Muhammad, dkk, (2021), *Aktivitas Bermain Balok Anak USia Dini*, (Jakarta: Tut Wuri Handayani) hlm. 8

Hasbi Muhammad, dkk, (2021), *Aktivitas Bermain Balok Anak Usia Dini* (Jakarta: Tut Wuri Handayani), hlm. 2.

Hasbi Muhammad, dkk, (2021), *Aktivitas Bermain Balok Anak USia Dini*, (Jakarta:Tut Wuri Handayani) hlm.10-11

Hasbi Muhammadi, dkk, (2021), *Aktivitas Bermain Balok Anak USia Dini*, (Jakarta: Tut Wuri Handayani,) hlm. 7

Hayati Nur Siti, dkk, (2021), “Bermain dan Permainan Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 4, No. 1, Mei, hlm. 54

Hayati Nur Siti, dkk, (2021), “Bermain dan Permainan Anak Usi Dini”,Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 4, No. 1, Mei, hlm. 54

Katoningsih Sri,(2021),Keterampilan Bercerita, (Surakarta: Muhammadiyah University Press), hlm. 1-2

Khadijah & Amalia Nurul, (2020), “Asesmen Perkembangan kognitif Anak Usia 5-6 Tahun” Al-Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 3, No. 1, 2020, hlm. 72-73

Khadijah & Amalia Nurul,(2020), “Asesmen Perkembangan kognitif Anak Usia 5-6 Tahun” AlAthfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 3, No. 1, hlm. 72-73

KHolida Astiani dkk,(2020), “Pengembangan Alat Permainan Kartu U-Kids (Uno Kids) untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia 5-6 Tahun” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2, No. 2, November, hlm. 77

Nafisah Durrotun Aisyah, (2022), Teori dan Praktik Bermain untuk Anak Usia Dini (Surabaya: Cipta Media Nusantara,) hlm. 96.

Pratisti Dinar Wiwien, (2008), Psikologi Anak Usia Dini, (Jakarta: PT Indeks,), hlm. 41

QS. Luqman (31): 13

Rozana Salma dkk, (2020), Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik, (Jawa Barat: Edu Publisher,) hlm. 9-11

Simanjuntak Khairunnisa dan Siregar Sari Rizky, (2022), “Perkembangan Kognitif Peserta Didik dan Implementasi dalam Kegiatan Pembelajaran”, Jurnal Riyadhah, Volume 1, No. 1, Juni 2022, hlm. 114

Siregar Sakinah dan Nisak Hayatun , (2021), “Stimulasi Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bermain Peran”, Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini, Volume 1, No. 2, 2 Desember, hlm. 235-236.

Suryana Dadan dan Desmila, (2022), “Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain Balok”, Jurnal Paud Lectura, Volume 5, No. 2, April, hlm. 4-5.

Suryana Dadan dan Hijriani Aini,(2022), “Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal” Jurnal OBSESI, Volume 6, No. 2, hlm. 1084.

Suryana Dadan,(2021), Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran, (Jakarta: Kencana) hlm. 36-37

Suryana Dadan,(2021), Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran, (Jakarta: Kencana), hlm. 29.

Susanto Ahmad, (2011), Perkembangan Anak Usia Dini,
(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011) hlm.
5-6

